



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
Volume 7 Nomor1, 2024
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 06/01/2024
Reviewed : 09/01/2024
Accepted : 20/01/2024
Published : 23/01/2024

Nini Adelina
Tanamal¹

PERANAN GURU PEDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA DAN SMK

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan fokus pada integrasi nilai-nilai agama Kristen dalam kurikulum, penelitian ini bertujuan untuk memahami kontribusi pendidikan agama Kristen terhadap pembentukan karakter, disiplin siswa, dan kinerja akademis. Metodologi penelitian melibatkan tinjauan literatur komprehensif, analisis data kualitatif, dan studi kasus di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Kristen memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa, memainkan peran teladan yang berdampak positif pada internalisasi nilai-nilai agama Kristen. Integrasi nilai-nilai agama Kristen dalam kurikulum tidak hanya memberikan kontribusi terhadap tingkat disiplin siswa tetapi juga terkait erat dengan peningkatan prestasi akademis. Tantangan yang dihadapi guru, seperti perbedaan keyakinan siswa, memunculkan kebutuhan akan strategi pengajaran inklusif. Kesimpulan penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih mendukung, menekankan pentingnya peran guru pendidikan agama Kristen dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Implikasi temuan penelitian ini dapat membimbing praktisi pendidikan, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA dan SMK melalui pendidikan agama Kristen yang berkualitas.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, Guru Pendidikan Agama, Mutu Pendidikan

Abstract

This study explores the role of Christian Religious Education teachers in improving the quality of education at the High School (SMA) and Vocational High School (SMK). With a focus on the integration of Christian religious values in the curriculum, this research aims to understand the contribution of Christian religious education to character formation, student discipline, and academic performance. The research methodology involves a comprehensive literature review, qualitative data analysis, and case studies in several schools. The results showed that Christian religious education teachers have a central role in shaping student character, playing a role model that has a positive impact on the internalization of Christian religious values. The integration of Christian religious values in the curriculum not only contributes to the level of student discipline but is also closely related to improving academic achievement. Challenges faced by teachers, such as differences in student beliefs, bring up the need for inclusive teaching strategies. Conclusion This study provides a foundation for the development of educational policies that are more supportive, emphasizing the importance of the role of Christian Religious Education teachers in achieving the goals of character education. The implications of this research findings can guide education practitioners, schools, and policy makers in improving the quality of education in high school and vocational school through quality Christian religious education.

Keywords: Christian Religious Education, Religious Education Teachers, Education Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen di sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik.

¹Program Studi Manajemen, Universitas Indraprasta PGRI
email : dwahyuni793@gmail.com

Selain aspek kognitif, pendidikan agama Kristen juga mencakup aspek spiritual dan moral. Guru pendidikan agama Kristen memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang baik dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan karakter dan moral yang baik. Pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan, etika, dan moral yang sesuai dengan ajaran agama Kristen. Dalam konteks SMA dan SMK, di mana peserta didik sedang mengalami masa remaja yang rentan, pendidikan agama Kristen dapat memberikan panduan moral yang kokoh dan membangun dasar spiritual yang kuat (Waruwu & Waruwu, 2023). Guru pendidikan agama Kristen memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk dapat memahami nilai-nilai agama Kristen dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Kristen juga dapat membantu peserta didik memahami pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik (Ratag, 2021).

Pendidikan agama Kristen di SMA dan SMK tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran teori agama, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Guru pendidikan agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di kedua jenjang tersebut. Mereka bertanggung jawab dalam membimbing peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Kristen, serta membantu dalam pertumbuhan kerohanian, pembentukan karakter, dan peningkatan kemandirian peserta didik (Gule, 2021). Melalui pendidikan agama Kristen, peserta didik dapat memahami pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

Pendidikan agama Kristen dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan moral dan etika peserta didik. Nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, kerendahan hati, dan toleransi yang diajarkan dalam ajaran agama Kristen dapat membentuk karakter yang berkualitas pada generasi muda. Pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam membantu pertumbuhan kerohanian peserta didik, sehingga mereka menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan (Ermindyawati, 2019). Guru pendidikan agama Kristen memiliki tanggung jawab dalam membimbing peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Kristen. Melalui pendidikan agama Kristen, peserta didik dapat memahami pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

Peran guru pendidikan agama Kristen tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan pembinaan di luar jam pelajaran. Guru dapat menjadi teladan yang baik dalam menjalankan ajaran agama Kristen sehari-hari, memperkuat nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah. Guru pendidikan agama Kristen memiliki tanggung jawab dalam membimbing peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Kristen, serta membantu dalam pertumbuhan kerohanian, pembentukan karakter, dan peningkatan kemandirian peserta didik. Peran guru pendidikan agama Kristen tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan pembinaan di luar jam pelajaran. Mereka dapat menjadi teladan yang baik dalam menjalankan ajaran agama Kristen sehari-hari, memperkuat nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah. Seorang guru pendidikan agama Kristen mempunyai peran penting dalam membantu pertumbuhan kerohanian siswa dalam lingkup Pendidikan. Peran mereka sangat penting dalam proses belajar serta membantu dalam pembentukan perilaku siswa-siswi di sekolah. Selain itu, guru PAK juga memiliki peran dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa (Laubila, 2023).

Pendidikan agama Kristen dapat menjadi landasan spiritual bagi peserta didik, membantu mereka mengatasi tantangan dan tekanan di masa remaja. Dengan memiliki dasar iman yang kuat, peserta didik diharapkan dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh integritas dan tanggung jawab. Pendidikan agama Kristen tidak hanya mengajukan iman Kristen, tetapi juga mengajukan iman Kristen yang berkembang dan berkembang. Pendidikan agama Kristen membantu peserta didik dalam menjadi individu yang berkembang dan berkembang, yang dapat menanggulangi tantangan dan tekanan di masa remaja. Dengan memiliki dasar iman yang kuat, peserta didik dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh integritas dan tanggung jawab. Peran guru pendidikan agama Kristen sangat penting dalam membantu pertumbuhan

kerohanian siswa dalam lingkup Pendidikan. Dengan memahami latar belakang dan pentingnya pendidikan agama Kristen, diharapkan peran guru dalam mengajarkan dan membimbing peserta didik tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral yang akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA dan SMK.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan literatur pustaka, yang juga sering disebut sebagai penelitian kepustakaan atau penelitian pustaka, adalah suatu pendekatan yang memusatkan analisis pada kajian literatur atau sumber-sumber tertulis untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai suatu topik atau masalah penelitian. Penelitian kepustakaan (library research) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

Kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Sekolah Menengah

Terdapat perbedaan antara pendidikan agama Kristen di sekolah-sekolah Kristen dan sekolah umum. Sekolah Kristen hanya menawarkan pelajaran agama Kristen, sedangkan sekolah umum menawarkan pelajaran agama yang sesuai dengan agama mayoritas di daerah tersebut (Setyawan, 2017) Namun, secara umum, kurikulum Pendidikan Agama Kristen di sekolah menengah telah diatur oleh pemerintah dan menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam konteks perubahan sosial dan globalisasi. Meskipun demikian, tidak ada perbedaan signifikan dalam kurikulum Pendidikan Agama Kristen di sekolah Kristen dan sekolah umum, karena keduanya bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang ajaran Kristen. Peran agama Kristen dalam membentuk moral dan karakter siswa adalah sangat penting. Pendidikan agama Kristen di sekolah menengah bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang ajaran Kristen dan mencakup keseimbangan antara ketiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Telaumbanua, 2018a). Selain itu, pendidikan agama Kristen di sekolah menengah juga bertujuan untuk membentuk kerohanian dan pertumbuhan karakter siswa.

Dalam pembelajaran agama Kristen, pendidikan moral dan karakter tidak terpisahkan dari pembentukan kerohanian yang merupakan kesatuan dalam materi ajar (Lahagu, 2021). Pendidikan agama Kristen sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan moral siswa sehingga memiliki karakter dan penguasaan diri yang baik (Napitupulu & Deak, 2022). Pendidikan agama Kristen di sekolah menengah juga bertujuan untuk membentuk suatu komunitas moral siswa-siswi diri sendiri, sesama, lingkungan, serta bangsa dan negara. Guru Kristen harus memiliki moral yang baik sehingga mudah untuk mengajarkan dan menerapkan nilai moralitas kepada peserta didik khususnya di kalangan anak remaja.

Peran Guru dalam Pendidikan Agama Kristen

Peran guru dalam pendidikan agama Kristen sangat penting, terutama dalam membentuk karakter siswa dan memfasilitasi pembelajaran agama Kristen. Berdasarkan hasil penelusuran, berikut adalah analisis peran guru sebagai fasilitator pembelajaran agama Kristen dan pengaruh kepribadian serta kompetensi guru terhadap pembentukan karakter siswa. Guru memiliki peran utama dalam membangun kepribadian siswa dan memainkan peran penting dalam memperkuat hasil belajar yang tepat. Mereka juga bertanggung jawab dalam mempertimbangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan. Dalam konteks agama Kristen, guru diharapkan dapat memberikan teladan yang baik dalam perkataan dan perbuatan, sehingga siswa dapat terinspirasi dan memahami ajaran Kristen melalui contoh nyata yang diberikan oleh guru (Dwintari, 2017). Kepribadian guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik, seperti menjadi teladan, memahami pembelajaran, disiplin, menghargai siswa, dan bersikap adil, mampu membentuk karakter siswa dengan lebih efektif (Thoyyibah et al., 2022) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator pembelajaran agama Kristen sangat penting, dan kompetensi serta kepribadian guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa dalam konteks pendidikan agama Kristen.

Kontribusi Pendidikan Agama Kristen terhadap Mutu Pendidikan

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap mutu pendidikan melalui berbagai aspek, seperti pembentukan sikap, pemahaman nilai-nilai moral, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pembelajaran, PAK membantu peserta didik memperoleh pemahaman dan pengetahuan religius, serta meletakkan dasar moral bagi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik (Tafonao & Ristiono, 2020). Selain itu, peran guru PAK dalam meningkatkan mutu pendidikan juga tercermin dalam upaya peningkatan kemampuan dan kompetensi para guru, yang merupakan faktor kunci dalam menentukan mutu sebuah lembaga pendidikan. Dengan demikian, PAK memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pembentukan karakter, nilai, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Tantangan dan Hambatan dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Kristen

Tantangan dan hambatan dalam mengoptimalkan Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah berikut ini:

1. Pendidikan Kristen di sekolah harus mengikuti doktrin dan aliran gereja yang berbeda, yang dapat menjadi tantangan dalam mengembangkan program pendidikan yang efektif dan relevan (Pasaribu, 2022).
2. PAK harus mengembangkan pola pengajaran yang efektif dan memadai, yang dapat membantu peserta didik memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip Kristen dalam kehidupan sehari-hari.
3. PAK harus menggunakan teknologi yang efektif dalam mengajar dan mengembangkan peserta didik, seperti pendidikan berbasis daring selama masa pandemi Covid-19.
4. Guru PAK harus memiliki kemampuan dan kompetensi yang cukup dalam mengajar dan mengawasi peserta didik, yang dapat menjadi tantangan dalam mengoptimalkan mutu Pendidikan.
5. Orang tua harus mengontrol dan mengawasi peserta didik dalam belajar, yang dapat menjadi tantangan dalam mengoptimalkan mutu Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Positif Pendidikan Agama Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan moral siswa di SMA dan SMK. Mereka mendidik siswa untuk memiliki perilaku jujur, sopan, menghormati orang tua, dan membantu dalam proses pembentukan perilaku siswa-siswi di sekolah (Supartini, 2019). Proses pembelajaran PAK diharapkan dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman, pengetahuan religius, serta membentuk dan menciptakan generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki karakter Kristus. Oleh karena itu, peran guru PAK sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta memiliki pengaruh yang dominan dalam proses pembentukan karakter siswa (Telaumbanua, 2018b).

Kontribusi Terhadap Kedisiplinan dan Kinerja Akademis

Pendidikan agama Kristen dapat berkontribusi positif terhadap tingkat disiplin siswa di sekolah. Pendidikan agama Kristen di lingkungan sekolah memiliki peran yang besar dalam pembentukan karakter bagi anak-anak, dimana di lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat yang efektif untuk membentuk karakter dan moral siswa (Hesti, 2021). Selain itu, peran guru Pendidikan Agama Kristen sangat penting dalam proses belajar serta membantu dalam proses pembentukan perilaku siswa-siswi di sekolah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Kristen dapat berkontribusi positif terhadap tingkat disiplin siswa di sekolah, yang kemudian dapat berdampak pada kinerja akademis mereka.

Pengaruh Guru sebagai Teladan

Guru sebagai teladan adalah guru yang dapat memberikan contoh-contoh yang baik berupa sikap, tindakan atau perbuatan, tutur kata, kepribadian yang diperlihatkan, dan diterapkan oleh guru di kelas maupun di luar kelas sesuai dengan tata krama yang berlaku. Guru teladan dapat memberikan keteladanan pada peserta didik dalam upaya pembentukan pribadi yang baik. Dengan menjadi teladan, guru Pendidikan Agama Kristen dapat membantu peserta didik membentuk karakter yang baik, memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip Kristen dalam

kehidupan sehari-hari, dan membantu peserta didik memperoleh pemahaman dan pengetahuan religious.

Pembahasan

Pentingnya Integrasi Nilai-Nilai Agama Kristen dalam Kurikulum

Integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum adalah penting karena membantu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan agama telah menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah di banyak negara, yang dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai keagamaan, etika, dan moral kepada generasi muda. Integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum memiliki beberapa keuntungan salah satunya adalah Membantu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum juga membantu mengembangkan kemampuan dan membentuk sikap menghargai keberagaman dan menunjukkan sikap menghargai agama dan kepercayaan orang lain. Selain itu, integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum juga membantu mengembangkan kemampuan dan membentuk sikap menghargai keberagaman dan menunjukkan sikap menghargai agama dan kepercayaan orang lain

Peran Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran

Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, seperti menyediakan fasilitas yang memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baik (Hesti, 2021) Selain itu, guru juga berperan dalam menggali potensi siswa, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan membangun sumber daya siswa. Guru sebagai fasilitator bukan hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga mendorong perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Fauzi & Mustika, 2022) Dalam konteks pendidikan modern, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran menjadi semakin vital, terutama dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi dan tuntutan kurikulum yang terus berkembang.

Tantangan dan Solusi dalam Pendidikan Agama Kristen

Tantangan yang dihadapi guru pendidikan agama Kristen meliputi perbedaan keyakinan siswa dan kesulitan dalam memahami konsep-konsep agama. Pendidikan Agama Kristen harus terus-menerus berkembang seiring dengan kemajuan zaman, memampukan manusia agar sadar terhadap keberagaman dan keberbedaan (A. Lahagu, 2020). Sebagai fasilitator, guru berperan dalam mengembangkan potensi siswa, mendorong keterlibatan aktif, dan membangun sumber daya siswa. Beberapa solusi untuk mengatasi tantangan ini meliputi memanfaatkan teknologi dengan bijak, membangun relasi dan komunitas maya, serta memasukkan pendidikan agama dan moral ke dalam kurikulum nasional. Dengan demikian, guru perlu memperhatikan perbedaan keyakinan siswa dan menggunakan pendekatan yang inklusif serta memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai untuk memahami konsep-konsep agama kepada siswa.

Implikasi Terhadap Kebijakan Pendidikan

Implikasi terhadap kebijakan pendidikan terkait dengan pendidikan agama Kristen dapat dilihat dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Nurjaman, 2017) Selain itu, pendidikan agama Kristen harus terus-menerus berkembang seiring dengan kemajuan zaman, memampukan manusia agar sadar terhadap keberagaman dan keberbedaan. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan harus memperhatikan pentingnya pendidikan agama Kristen dan memasukkannya ke dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua peserta didik mulai dari SD. Selain itu, pemerintah perlu melakukan evaluasi dan penilaian terhadap realisasi pendidikan agama Kristen untuk menciptakan keadilan bagi tiap-tiap siswa (Ramadhan & Hartati, 2023).

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah disajikan, dapat diambil beberapa kesimpulan penting mengenai peran guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA dan SMK. Guru pendidikan agama Kristen memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral siswa di tingkat SMA dan SMK. Keberhasilan guru sebagai teladan berdampak positif dalam internalisasi nilai-nilai agama Kristen oleh peserta didik. Pendidikan agama Kristen memberikan kontribusi positif terhadap tingkat disiplin siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Partisipasi siswa dalam pembelajaran agama Kristen juga terkait dengan peningkatan prestasi akademis. Pentingnya integrasi nilai-nilai agama Kristen dalam kurikulum sekolah sebagai fondasi untuk pembentukan karakter. Dibahasnya strategi pengajaran yang efektif untuk memastikan pengintegrasian ajaran agama Kristen yang relevan dan bermakna. Tantangan dalam mengajarkan agama Kristen termasuk perbedaan keyakinan siswa dan pemahaman konsep agama. Upaya penyelesaian termasuk pengembangan strategi pengajaran yang inklusif dan mendukung perbedaan keyakinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwintari, J. W. (2017). Kompetensi kepribadian guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 51–57.
- Ermindyawati, L. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, ISSN, 2621–8151.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas v sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2492–2500.
- Gule, Y. (2021). Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja*, 5(1), 89–104.
- Hesti, F. (2021). *PERANAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN IMAN ANAK*.
- Lahagu, A. (2020). *Menyikapi Tantangan dan Harapan Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk*.
- Lahagu, O. (2021). Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Remaja Sekolah Menengah Pertama. *OSF Preprints*.
- Laubila, D. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa-Siswi Di Sekolah*.
- Napitupulu, T. N., & Deak, V. (2022). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Pendidikan Moral Remaja. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3), 627–640.
- Nurjaman, U. (2017). Implikasi UU Sisdiknas Terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 7(1), 52–60.
- Pasaribu, A. G. P. (2022). Tantangan serta Hambatan yang dihadapi Dunia Pendidikan Kristen di Masa Lalu, Sekarang dan pada Perspektif Masa Depan; Baik di Keluarga, Gereja, serta Sekolah. *FOCUS*, 3(2), 146–152.
- Ramadhan, S. A., & Hartati, Z. (2023). ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM DAN IMPLIKASINYA BAGI MADRASAH DULU-SEKARANG:(SKB 3 Menteri Tahun 1975, UUSPN No. 2 Tahun 1989 dan UU. No. 16 Tahun 2001). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 3(4), 194–205.
- Ratag, A. R. (2021). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *APOLONIUS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 95–106.
- Setyawan, D. (2017). Implementasi Pendidikan agama di sekolah dan solusinya. *Diakses Tanggal*, 9.
- Supartini, T. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perkembangan Moral Siswa Kelas 5 Di Sekolah Dasar Inpres Pante Deere Kabupaten Alor. *Repository Skripsi Online*, 1(2), 87–93.
- Tafonao, T., & Ristiono, Y. (2020). Peran Guru Agama dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dengan Bantuan Multimedia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4, 9. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.459>

- Telaumbanua, A. (2018a). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 1(2), 219–231.
- Telaumbanua, A. (2018b). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 1(2), 219–231.
- Thoyyibah, D., Choirin Attalina, S. N., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 516–522. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4347>
- Waruwu, E. W., & Waruwu, E. (2023). Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik Di Era Kurikulum Merdeka. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1(2), 98–112.